

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok di dalam masyarakat yang paling mudah menderita gangguan kesehatan. Setiap tahunnya lebih dari 200 juta ibu hamil, sebagian besar kehamilan berakhir dengan kelahiran bayi hidup pada ibu yang sehat, walaupun demikian pada beberapa kasus persalinan bukanlah peristiwa membahagiakan tetapi menjadi suatu masa yang penuh dengan rasa nyeri, rasa takut, penderitaan, bahkan kematian (WHO, 2010). Selama proses kehamilan banyak sekali penyulit yang biasanya menyertai kehamilan yang dapat mengakibatkan tingginya angka kematian maternal (Amiruddin, 2007). Setidaknya setiap hari lebih dari 830 perempuan di dunia meninggal dunia akibat komplikasi persalinan (WHO, 2015).

Perdarahan dan infeksi cenderung mengalami penurunan sedangkan hipertensi dalam kehamilan proporsinya semakin meningkat, lebih dari 25% kematian ibu di Indonesia pada tahun 2013 disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan (Profil Kesehatan Indonesia, 2015). Hipertensi dalam kehamilan (HDK) adalah kelainan vaskuler yang terjadi sebelum atau timbul dalam kehamilan atau dalam permulaan nifas. Kriteria yang dapat dijadikan diagnostik hipertensi dalam kehamilan adalah kenaikan tekanan darah 30 mmHg untuk sistolik atau diastolik sebesar 15 mmHg, tekanan darah absolut dari 140/90 mmHg sesaat dengan interval 6 jam, terdapat atau disertai konvulsi dan atau koma (Manuaba, 2007).

Hipertensi selama kehamilan dapat berkembang menjadi Pre Eklamsia yang merupakan masalah obstetri dan dapat menyebabkan morbiditas maupun mortalitas pada ibu dan bayi (Amelda, 2009). Eklamsia adalah suatu sindrom khas kehamilan berupa penurunan perfusi organ akibat pengaktifan vasospasme dan pengaktifan endotel dan terjadinya proteinurea, derajat proteinurea dapat sangat berfluktuasi dalam periode 24 jam, bahkan pada kasus yang parah (Manuaba, 2007). Pre Eklamsia merupakan penyakit yang tidak bisa diprediksi dan dapat terjadi pada ibu yang tidak memiliki faktor predisposisi (Boyle, 2008). Kriteria minimum Pre Eklamsia yaitu tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg yang terjadi setelah kehamilan 20 minggu dan proteinurea dimana terdapat 300 mg atau lebih proteinurea per 24 jam (Cunningham *et al.*, 2010).

Pre Eklamsia merupakan salah satu bentuk komplikasi pada kehamilan, sehingga penanganan terhadap Pre Eklamsia sangat dibutuhkan untuk menekan angka kematian ibu pada kehamilannya. Maka dari itu pada kasus ibu dengan Pre Eklamsia harus cepat mendapatkan penanganan yang tepat dari tenaga kesehatan, cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Jawa Tengah tahun 2015 sebesar 120 persen, meningkat bila dibandingkan dengan capaian 2014 yaitu 105,4 persen, tetapi pada kenyataannya jumlah ibu hamil dengan komplikasi riil lebih besar daripada perkiraan (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2015).

Menurut profil kesehatan Kota Semarang (2015) menyebutkan Angka kematian tertinggi pada ibu hamil adalah karena eklamsi 48,48%, penyebab lainnya adalah karena perdarahan 24,24%, penyakit 18,18%, infeksi 3,03%, dan lain-lain sebesar 6,06% (Profil Kesehatan Kota Semarang, 2015). Angka kematian ibu di Kota Semarang termasuk dalam angka kematian tertinggi dan menempati posisi kedua dengan 35 kasus (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2015). Angka kematian ibu di Kota Semarang mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu 107,95 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2013, dan 122,25 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2014, serta 128,05 per

100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Profil Kesehatan Kota Semarang, 2015). Kematian maternal terbanyak berada di wilayah kerja Puskesmas Genuk yaitu sebanyak 4 kasus (0,58%) yang meliputi kematian ibu hamil 1 kasus (0,14%) yang disebabkan perdarahan pada ibu nifas 3 kasus (0,44%) yang disebabkan karena Pre eklamsia (Hidayati. N, 2012).

Dari data diatas akan diperoleh peningkatan yang lebih signifikan jika tidak lekas dilakukan penanganan yang efektif dan tepat pada ibu hamil dengan Pre Eklamsia. Angka kejadian pada Pre Eklamsia dapat diturunkan melalui upaya pencegahan, pengamatan dini, dan terapi baik terapi farmakologis maupun terapi nonfarmakologis. Terapi farmakologis yaitu terapi dengan menggunakan obat-obat antihipertensi, diantaranya diuretik, penghambat adrenergik, vasodilator langsung, antagonis kalsium, dan penghambat renin-angiotensin, namun terapi ini memiliki efek samping yang berbeda-beda pada setiap golongannya (Sudoyo, Setyohadi, Alwi, Simadibrata, & Setiati, 2009).

Terapi nonfarmakologis bisa dilakukan dengan cara mengurangi asupan garam, meningkatkan konsumsi buah dan sayur, mengurangi lemak jenuh dengan mengonsumsi susu rendah lemak, menurunkan berat badan berlebih, olahraga secara teratur, hindari mengonsumsi alkohol serta berhenti merokok (Aronow, 2013). Selain upaya tersebut ada suatu upaya pengobatan yang termasuk dalam terapi nonfarmakologis yaitu terapi komplementer yang bisa mempercepat proses penyembuhan diantaranya yaitu terapi musik suara alam yang terbukti mampu menurunkan tekanan darah (Mulyadi, 2013). Selain terapi musik alam terdapat juga terapi murrotal Al-qur'an al-ur'an surrah ar-rahman. Terapi musik murrotal Al-qur'an surah ar-rahman dapat menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan Pre Eklamsia. Terapi murrotal Al-qur'an surah ar-rahman juga merupakan terapi tanpa efek samping yang aman dan mudah dilakukan (Mayrani dan Hartati, 2013).

Mendengarkan al-qur'an akan memberikan efek ketenangan dalam tubuh sebab adanya unsur meditasi, autosugesti, dan relaksasi yang terkandung didalamnya (Ernawati, 2013). Lantunan al-qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia. Suara dapat menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas, dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah (Heru, 2008). Mendengarkan al-qur'an juga akan memberikan perubahan arus listrik di otot, perubahan sirkulasi darah, perubahan detak jantung, dan perubahan kadar darah pada kulit (Wahyudi, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2013) menyebutkan terjadi penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik setelah diberikan terapi murrotal Al-qur'an surah ar-rahman pada kelompok intervensi masing-masing sebesar 7,78 mmHg dan 6 mmHg pada tekanan darah diastolik. Terjadi penurunan tekanan darah setelah diberikan terapi surah ar-rahman selama 11 menit 56 detik (Ernawati, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Kartini, dkk (2016) menyebutkan rata-rata tekanan darah sistolik post-test kelompok intervensi adalah 152 mmHg dan kelompok kontrol 161 mmHg dan menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah sistolik post-test kelompok intervensi adalah 85 mmHg dan kelompok kontrol 89 mmHg.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “ Pengaruh Murrotal Al-qur'an surah Ar-rahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil dengan Pre Eklamsia di Puskesmas Genuk Kota Semarang”

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : apakah ada Pengaruh Murrotal Al-qur'an surah Ar-rahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil dengan Pre Eklamsia di Puskesmas Genuk Kota Semarang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengidentifikasi Pengaruh Murrotal Al-qur'an surah Ar-rahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil dengan Pre Eklamsia di Puskesmas Genuk Kota Semarang.

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan gambaran tekanan darah pada ibu hamil dengan Pre Eklamsia sebelum dilakukan intervensi mendengarkan murrotal Al-qur'an surah ar-rahman di Puskesmas Genuk Kota Semarang.
- b. Mendeskripsikan gambaran tekanan darah pada ibu hamil dengan Pre Eklamsia setelah dilakukan intervensi mendengarkan murrotal Al-qur'an surah ar-rahman di Puskesmas Genuk Kota Semarang.
- c. Menganalisa Pengaruh Murrotal Al-qur'an surah Ar-rahman Terhadap tekanan darah pada ibu hamil dengan Pre Eklamsia Puskesmas Genuk Kota Semarang.

D. Manfaat penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan serta pengalaman, ilmu baru, kemampuan skill dalam melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Murrotal Al-qur’an surah Ar-rahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil dengan Pre Eklamsia di Wilayah Kerja Puskesmas Genuk Kota Semarang”

2. Bagi institusi pendidikan

Untuk menambah informasi literature atau bacaan di perpustakaan sebagai bahan kajian mengenai Bagi petugas kesehatan
Sebagai bahan informasi tentang Pengaruh Murrotal Al-qur’an surah Ar-rahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil dengan Pre Eklamsia di Puskesmas Genuk Kota Semarang

E. Bidang penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori ilmu keperawatan maternitas

F. Keaslian penelitian

Nama peneliti	Tahun penelitian	Variabel penelitian	Desain penelitian	Hasil penelitian
Kartini, Fratidina, Kurniyati.	2016	Variabel bebas : Mendengarkan murrotal Al-qur'an Variabel terikat : Penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan Pre eklamsia.	Quasi experiment (one group <i>pre test</i> dan <i>post test</i>)	Ada pengaruh mendengarkan murrotal Al-qur'an terhadap penurunan tekanan darah diastolik pada ibu hamil dengan Pre eklamsia.
Widyastuti, I.	2015	Variabel bebas : Pengaruh terapi murrotal Al-qur'an surrah ar-rahman Variabel terikat : Perubahan tekanan darah	Quasi experiment (one group <i>pre test</i> dan <i>post test</i>)	Ada pengaruh terapi murrotal Al-qur'an surrah ar-rahman terhadap tekanan darah.
Ernawati.	2013	Variabel bebas : Pengaruh mendengarkan terapi murrotal Al-qur'an surrah ar-rahman Variabel terikat : Pola tekanan darah pada pasien hipertensi	Quasi experiment (one group <i>pre test</i> dan <i>post test</i>)	Ada pengaruh terapi murrotal Al-qur'an surrah ar-rahman terhadap pola tekanan darah pada pasien hipertensi
Mulyadi, Dian Ika.	Eko. 2013	Variabel bebas : Pengaruh musik alam Variabel terikat : Terhadap tekanan darah pada ibu hamil.	Quasi experiment (one group <i>pre test</i> dan <i>post test</i>)	Ada pengaruh terapi musik alam terhadap hipertensi pada ibu hamil

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada perbedaan variabel terikat, sampel, dan lokasi penelitian. Judul penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah “Pengaruh Murrotal Al-qur’an surah Ar-rahman Terhadap Tekanan Darah Pada Ibu Hamil dengan Pre Eklampsia di Puskesmas Genuk Kota Semarang”, maka variabel independent atau variabel bebas dari penelitian ini adalah mendengarkan murrotal Al-qur’an surrah Ar-rahman, sedangkan variabel terikatnya adalah tekanan darah tinggi pada ibu hamil dengan Pre eklamsia. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan desain *quasi experiment*.

